

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak usia dini adalah sepuluh dasawarsa keemasan, sepuluh dasawarsa momen budak mengalami pertumbuhan dan sirkulasi yang sangat cepat. Menurut Undang-tarik Republik Indonesia poin 20 tahun 2003 kondisi tertib latihan kewarganegaraanisme dasar reservoir nilai 14, menuangkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu usaha pembangunan yang ditunjukkan untuk budak sejak harta benda sangkut tambah umur enam perian yang dilakukan menjelajahi fitrah perangsang latihan kepada konstruktif perkembangan dan sirkulasi sarira dan fuad budak agar memegang kesanggupan bagian dalam serta-menyertai latihan lebih lanjut. (Permendiknas no. 58, 2009: reservoir)

Karakteristik budakumurpagi-pagimenjabat mutlak dipahami kepada memegang penerus yang mampu meluaskan jasad secara optimal merayakan pentingnya usia tersebut. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 pada bidang sirkulasi tekanan suara budak umur 5-6 tahun, yaitu memahami bahasa reseptif (menjelajahi dan menyampaikan), mengutarakan tekanan suara dan keaksaraan. Kemudian memercayai Widyatuti membacakan bahwa sirkulasi kemampuan bahasa melingkupi sirkulasi sebelah mendengar, berbicara, menggambar dan membaca. (Ana Widyastuti, 2017 : 2)

Salah satu sirkulasi tekanan suara yang dibahas bagian dalam penelitian ini adalah talenta menyampaikan. Kemampuan menyampaikan anak perlu dikembangkan sejak pagi-pagi, karena hadirat sepuluh dasawarsa umur pagi-pagi sirkulasi anak dipengaruhi tambah resam pengajar kepada meluaskan talenta membaca anak. Pengembangan bagian dalam perkembangan talenta pokok di jerambah bayi cacat satunya adalah peluasan tekanan suara. Pembelajaran tekanan suara untuk anak umur pagi-pagi diarahkan hadirat talenta berkomunikasi, hormat secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami tekanan suara simbolis, budak teristiadat belajar membaca dan menggambar.

Oleh karena itu, meniru tekanan suara kencang diperlainkan menjabat dua, yaitu meniru tekanan suara kepada persinggungan dan meniru literasi, yaitu belajar membaca dan menggambar. Menurut Eliason, talenta meniru membaca

membutuhkan waktu, kesabaran, dan kesanggupan. Anak yang menyenangi pancaran atau huruf sejak usia perkembangannya akan memiliki hasrat menyampaikan, mencelangap gerbang gerbang baru, membereskan keterangan, dan menyenangkan .(Ahmad Susanto, 2014 : 86). Jadi, bagian dalam habitat peluasan bagian dalam perkembangan talenta pokok bagian dalam peluasan tekanan suara cacat satunya adalah menyampaikan.

Dengan menyampaikan akan mendaifkan budak kepada memperoleh keterangan secara lisan. Kegiatan meniru dan memelihara untuk menjabat lebih optimal jika pengajar untuk memfasilitasi perlengkapan pertunjukan yang merangsang semua respon pertanda atau respon sirkulasi anak momen sedang bagian dalam kiat pemeliharaan. Media meniru tambah konstruksi bagan tengil sangat teristiadat dipakai masa mewujudkan manuver meniru memelihara, pasal tambah bagan menyala akan melahirkan perimental budak tempo kiat pemeliharaan lebih mengasikkan bilang budak dan tidak membosankan, budak juga upas lebih membuat-buat dan efesien momen memata-mata kegiatan meniru memelihara. (Siti Maemunah, 2016 : 46)

Kemudian memercayai Chomsky membacakan bahwa sirkulas itekanan suara mengadakan tembak mulai sejak perkataan attau beban semantik bagian dalam perkataan bertalian tambah gatra yang lebih bagian dalam yang mengadakan episode perlengkapan pencaplokan tekanan suara. Salah satu sirkulasi tekanan suara yang dibahas bagian dalam pemeriksaan ini adalah talenta menyampaikan. (Junaida, 2019 : 43)

Kemampuan membaca anak usia dini dikembangkan sejak lahir, karena hadirat sepuluh dasawarsa umur pagi-pagi sirkulasi budak dipengaruhi tambah resam pengajar bagian dalam meluaskan talenta menyampaikan budak. Pembelajaran alfabet hijaiyah adalah daftar pemeliharaan pemanis yang diselenggarakan di Tk Negeri Dharma Wanita Persatuan.

Keterampilan menyampaikan Al-Qur'an diawali tambah pengetahuan alfabet hijaiyah. Salah tunggal kanun kepada menyelenggarakan keinginan anak adalah memperuntukkan muasal alfabet hijaiyah, karena bagian dalam daftar meniru memperuntukkan sarana muasal alfabet hijaiyah kiat pembelajarannya berada hadirat anak dimana pengajar menjabat fasiliator dan motivator. Menurut

Fahmi, Khotib, dan Baedhowi (1993:28), melahirkan bahwa menelateni alfabet hijaiyah bisa menjelajahi perkataan atau kata. Adapun alfabet hijaiyah berjumlah 29 alfabet, diantaranya :

آ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

Namun kenyataannya di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan masih perbanyak dan rendahnya talenta pengajar bagian dalam memikat talenta menyampaikan alfabet hijaiyah anak dalam pemeliharaan, selain talenta pengajar yang terbatas, juga sarana yang digunakan bagian dalam pemeliharaan tidak menarik. TK Negeri Dharma Wanita Persatuan selesai memegang sejumlah perlengkapan pertunjukan diantaranya : wadah nilai, konstruksi ruang, puzzle dan sejumlah perlengkapan pertunjukan lainnya. Namun belum terdapat perlengkapan pertunjukan yang dapat mengembangkan talenta menyampaikan budak berlapiskan taraf sirkulasi anak usia dini. Dan sebelum peneliti mengobsevasi ke TK Negeri Dharma Wanita Persatuan, peneliti butuh membangun sarana pertunjukan yang meluaskan talenta membaca anak. Oleh karena itu peneliti berbisnis meluaskan sarana muasal alfabet hijaiyah kepada memperkuat talenta membaca umur 5-6 tahun.

Berdasarkan akhir pemeriksaan diatas bisa dinyatakan bahwa bagian dalam memperadabkan menyampaikan teristiadat memperuntukkan sarana. Banyak sarana yang digunakan oleh pengajar bagian dalam memperkuat talenta membaca anak, sarana yang cocok untuk anak adalah Pohon Huruf Hijaiyah. Pernyataan tertulis membangun peneliti tercemplung kepada mengerjakan pemeriksaan peluasa nmerayakan pentingnya talenta membaca.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri DharmaWanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mengadakan tahapan pendeskripsian masalah-masalah terkait latar belakang di atas, dan masalah-masalah yang bisa didefinisikan adalah :

1. Bahasa anak belum sepenuhnya berkembang, karena sarana yang digunakan perbanyak variatif
2. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan pengajar masih perbanyak menarik.
3. Kegiatan yang dilakukan pengajar kepada meluaskan talenta membaca anak semata-mata tambah daftar bersenandung berikut kepada menelateni alfabet.
4. Belum tersedianya sarana kepada memperkuat talenta menyampaikan anak umur 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan persepsi di atas, penulis menyekat perkara belum dikembangkannya Media Pembelajaran Pohon Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan persepsi perkara dan terjemahan perkara di atas, kisah kerangka masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran pohon huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana respon anak didik dan pengajar terhadap media pembelajaran pohon huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam Tahun Ajaran 2021/2022 ?

3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan alfabet hijaiyah di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam Tahun Ajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun objek yang butuh dicapai bagian dalam pemeriksaan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan Media pembelajaran Pohon Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam.
2. Untuk mengetahui respon pengajar dan anak didik terhadap media pembelajaran Pohon Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca setelah menggunakan pohon huruf hijaiyah di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran Pohon Huruf Hijaiyah sUntuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peserta didik

a. Bagi lembaga sekolah

Hasil dari penelitian pengembangan diharapkan mampu memberikan sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TK Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian pengembangan diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian pengembangan dengan menghasilkan produk media pohon huruf hijaiyah sebagai sarana belajar anak di Tk Negeri Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam.

d. Bagi penelitian lain

Rujukan dalam mengembangkan penelitian yang sama dengan point penelitian yang berbeda.

G. Produk yang diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pohon huruf hijaiyah untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pohon huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun memenuhi kriteria komponen kelayakan yang baik.
2. Media pohon huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun memenuhi kriteria komponen penyajian yang baik.